

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan analisis data survei *kuesioner google from* membuktikan bahwa tanggapan mahasiswi tentang penayangan K-Drama “*The World Of The Married*” dapat ditarik kesimpulan yang menyatakan bahwasanya ada sebesar 42 tanggapan yang menyatakan was-was kejenjang pernikahan setelah menonton penayangan dari K-Drama “*The World Of The Married.*” Karena melihat begitu rumitnya alur dalam sebuah pernikahan. Menegenai hal ini terdapat 40 responden menyatakan bahwa setuju pentingnya *Kafa’ah* dalam kesiapan dunia pernikahan. Memilih calon sebelum adanya pernikahan itu penting karena kesiapan pertama yang harus disiapkan menurut Mahasiswi Fakultas Syariah adalah kesetaraan yang disebut dengan *kafa’ah*.

Dan ada 51 tanggapan responden setuju bahwa adanya *Syiqaq* pertengkaran dalam penayangan Drama “*The World Of The Married*” serta terdapat 48 tanggapan responden yang menyatakan bahwa dalam penayangan K-Drama “*The World Of The Married*” adanya pembangkangan serta sikap acuh tak acuh yang dapat di golongan sebagai *Nusyuznya* seorang suami. Dari 80 tanggapan responden menagatakan bahwa kalau di tinjau dari Perspektif Fikih Munakahat jalanan konflik masalah di tayangan K-Drama “*The World Of The Married*” berkaitan dengan antara lain seperti talak, kekerasan dalam rumah tangga, hak asuh anak, terjadinya kawin hamil, dan terjadinya perzinahan. Melihat

kondisi fenomena tayangan Drama “*The World Of The Married*” ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya memang benar adanya para ulama dan fuqaha berbeda pendapat dalam pentingnya *kafa'ah* untuk kesiapan dunia pernikahan. Dengan memperhatikan *Kafa'ah*, pasangan dapat lebih mudah menyelaraskan tujuan dan nilai-nilai dalam hidup serta menemukan kesepakatan dalam menghadapi *problem* dalam rumah tangga. Namun, perlu diingat bahwa *kafa'ah* bukan satu-satunya faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih pasangan. Ada banyak hal lain yang harus diperhatikan, seperti cinta, kecocokan dalam pergaulan, serta kesediaan untuk saling menghormati dan bekerja sama dalam membangun kehidupan berumah tangga.

Sehingga terhindar dari pertengkaran seperti halnya kekerasan dalam rumah tangga (*Syiqaq*). Dalam konteks penayangan K-Drama “*The World Of The Married*”, masalah *kafa'ah* menjadi satu dari banyak faktor yang mempengaruhi konflik antara pasangan. Terkadang, ketidaksesuaian dalam *Kafa'ah* dapat memperburuk situasi dan memunculkan perselisihan yang lebih besar. Namun, demikian juga terdapat masalah-masalah lain, seperti perselingkuhan yang menyebabkan rasa acuh tak acuh pada isteri sehingga tidak lagi memberikan nafkah secara batin yang dapat di kategorikan sebagai *Nusyuznya* seorang suami terhadap isteri karena adanya pembangkangan dalam pernikahan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Tanggapan Mahasiswi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin Tentang Penayangan K-Drama “*The World Of The Married*” diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya.